

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil survei LHR dilakukan selama satu minggu, tanggal 20 Februari 2023 - 26 Februari 2023, dimulai pukul 06.00 WIB dan berakhir pukul 21.00 WIB. Survei ini mencakup jenis kendaraan sebagai berikut: MC, sebanyak 25.660 kendaraan; MP, sebanyak 8.103 kendaraan; Bus Kecil, sebanyak 26 kendaraan; Bus Besar, sebanyak 3 kendaraan; Truk Ringan 2 Sumbu, sebanyak 193 kendaraan; Truk Sedang 2 Sumbu, sebanyak 144 kendaraan; dan Truk 3 Sumbu, sebanyak 21 kendaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai derajat kejenuhan setelah pelebaran jalan pada tahun 2023-2043 berada pada nilai  $> 0,85$  (tidak memerlukan pelebaran jalan), dan nilai derajat kejenuhan pada tahun 2044-2063 yang memerlukan pelebaran jalan atau alternatif lain.
2. Berdasarkan tebal lapis pondasi bawah sebesar 16 cm, didapatkan tebal perkerasan kaku yang diukur dengan metode AASHTO 1993 adalah 31 cm.
3. Berdasarkan perhitungan RAB Perencanaan Perkerasan Kaku, Jalan Raya Lontar Kota Surabaya dengan panjang 2500 meter dan lebar 14 meter membutuhkan biaya sebesar Rp 25.709.782.000,-. Artinya, (Dua Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah).

#### **5.2 Saran**

1. Untuk meningkatkan akurasi hasil, Anda dapat menggunakan data primer dan sekunder untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan tahunan volume arus lalu lintas. Pelebaran jalan atau alternatif lain, seperti jalan layang, diperlukan untuk mencapai nilai derajat kejenuhan kurang dari 0,85 pada tahun 2044-2063.
2. Jika teknik lain selain pendekatan AASHTO 1993 digunakan untuk menentukan ketebalan perkerasan kaku, perbandingan ini dapat digunakan.
3. Tindakan pemeliharaan rutin penting untuk memastikan bahwa umur jalan sesuai dengan desain untuk mencapai umur panjang struktur yang diinginkan.